

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN “(TIMELINESS)”

Retna Sari

retnafull@yahoo.com

Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta

Jl. R.S. Fatmawati Pondok Labu, Jakarta Selatan – 12450

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect age of company, liquidity and profitability to timeliness in the submission of the financial report of manufacturing in Indonesia Stock Exchange period 2012. Sample that as many as 92 companies. Sample determination technique using purposive sampling method. Hypotesis testing using a logistic anlysis. The result showed that all variables are not significantly to the timeliness. Keywords : age of company, liquidity,profitability, timeliness

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan terutama bagi laporan keuangan. Karena ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk membantu dalam pembuatan keputusan. Informasi dari laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dan akurat akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Dyer McHugh (1975) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Disamping hal tersebut, Owusu dan Ansah (2000) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi

tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di pasar saham.

Beberapa peneliti yang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan menunjukkan hasil yang belum konsisten. Diantaranya hasil penelitian Owusu & Ansah (2000) dan Iyoha F.O (2012) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Saleh (2004) dan Yusralaini, dkk (2010) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Terkait dengan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang belum konsisten ditetapkan oleh hasil penelitian Hilmi dan Ali (2006) dan Suharli dan Rachpriliani (2006) yang menyatakan bahwa likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Yusralaini, dkk (2010) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Penelitian pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang belum konsisten ditentukan oleh hasil penelitian Na'im (1999) dan Saleh (2004) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Agrianti (2003) dan Aryati dan Theresia (2005) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kemungkinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*timeliness*)?
- b. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kemungkinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*timeliness*)?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kemungkinan

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*timeliness*)?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler (dalam Saleh 2004) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Adanya teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk mematuhi

setiap peraturan yang berlaku, maka perusahaan secara tidak langsung akan mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam dan perusahaan akan selalu berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Tepat waktu adalah karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang sampai di tangan pengguna tepat pada waktunya untuk membantu dalam pengambilan keputusan Ardiyos (2010:928). Dan menurut Suwardjono (2010:170) menyatakan bahwa ketepatwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

Dyer dan McHugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya:

- 1) *Preliminary lag*, yaitu internal jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preleminary* oleh bursa,
- 2) *Auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani,
- 3) *Total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Menurut Owushu dan Anshah (2000) menyatakan secara konseptual bahwa tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang

diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu.

Umur Perusahaan

Menurut Heizer dan Render (2005:694) menyatakan bahwa “kurva belajar merupakan dasar pemikiran yang menyatakan bahwa organisasi dan orang-orang mengerjakan tugas mereka lebih baik ketika tugas diulangi”. Menurut Owushu dan Anshah (2000) menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung menjadi lebih mahir dalam pengumpulan, pengolahan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Ketika perusahaan memiliki umur yang panjang maka perusahaan tersebut mempunyai para akuntan yang sudah berpengalaman dan terampil dalam menyusun laporan keuangan sehingga semakin sering para akuntan belajar dan mengulangi maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Namun Yusraini, dkk (2010) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebab, perusahaan yang terdaftar lebih dulu di BEI cenderung melaporkan Laporan Keuangan dengan tepat waktu.

Likuiditas

Menurut Subramanyam dan Jhon (2010: 43) Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Brigham dan Houston (2010: 134) menyatakan bahwa rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Menurut Weston dalam Kasmir (2011: 129) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya Hilmi dan Ali (2008).

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian. Pada bagian ini dijelaskan pengembangan hipotesis berdasarkan teori yang digunakan dan acuan hasil penelitian terdahulu.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI. Umur perusahaan dikaitkan dengan sebuah teori yang dinamakan dengan *learning curve* (kurva belajar). Ketika perusahaan memiliki umur yang panjang maka perusahaan tersebut mempunyai para akuntan yang sudah berpengalaman dan terampil dalam menyusun laporan keuangan sehingga semakin sering para akuntan belajar dan mengulangi maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan Owusu dan Ansah (2000) dan Iyoha (2012) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya semakin tua umur perusahaan maka akan lebih terampil dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai umur perusahaan dan pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) yang telah dikemukakan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H₁: Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang

jangka pendeknya. Jika likuiditas tinggi maka terlihat bahwa perusahaan mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu. Disisi lain perusahaan yang membayar dengan tepat waktu akan terlihat memiliki komitmen yang tinggi. Hal tersebut akan dilihat baik oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar berita baik dapat diterima oleh para pengguna laporan keuangan. Penelitian Suharli dan Rachpriliani (2006) dan Hilmi dan ali (2008) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya jika likuiditas tinggi maka perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai likuiditas dan pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) yang telah dikemukakan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₂: Likuiditas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian lporan keuangan (*timeliness*).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk periode tertentu. Laba bagi perusahaan merupakan suatu berita baik untuk

perusahaan. Bagi investor berita baik tersebut akan mempengaruhi keputusannya untuk berinvestasi. Sehingga perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan tepat waktu agar berita tersebut lebih cepat diketahui oleh investor. Hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikakan laporan keuangannya.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dan pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) yang telah dikemukakan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H₃: *Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness).*

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Umur Perusahaan (X₁)**, adalah lamanya perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI. Variabel ini diukur sejak tanggal listing perusahaan di BEI (Owushu dan Ansah, 2000). Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Skala data yang digunakan adalah skala data rasio.

2. **Likuiditas (X₂)**, adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008). Variabel ini diukur dengan model yang digunakan oleh Brigham dan Houston (2010:134) yaitu dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar, seperti berikut ini:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada bagian neraca. Skala data yang digunakan adalah skala data rasio.

3. **Profitabilitas (X₃)** adalah indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hilmi dan Ali, 2008). Variabel ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang digunakan oleh Brigham dan Houston (2010:148) yaitu dengan pengembalian atas total aset, seperti berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Skala data

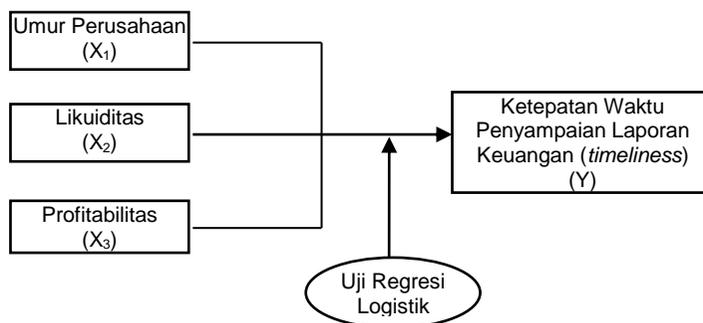
yang digunakan adalah skala data rasio.

4. **Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness (Y))** adalah rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yg telah diaudit kepada publik (Aryati dan Theresia, 2005). diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Skala data diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori untuk perusahaan yang tidak tepat waktu masuk kategori 0 (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan) dan untuk perusahaan yang memiliki ketepatan waktu masuk kategori 1 (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan). Data ini diperoleh dari tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan perusahaan ke Bapepam-LK.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat digambarkan dengan kerangka penelitian sbb. :

Gambar
Diagram Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2012. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari perusahaan manufaktur yang telah *go public* untuk periode tahun 2012. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu.

Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2012.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2012.
3. Perusahaan yang memiliki data tanggal penyampaian laporan

keuangan ke Bapepam untuk periode tahun 2012.

4. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode tahun 2012.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah (Rp).

Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknis analisis data yang digunakan Statistik Deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2011:19). Untuk uji hipotesis menggunakan **Analisis Regresi Logistik**, karena variabel dependennya merupakan data nominal dan variabel independennya data rasio.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{TIME}}{1 - \text{TIME}} = \alpha + \beta_1 \text{AGE} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

- $\text{Ln} \frac{\text{TIME}}{1 - \text{TIME}}$: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
 α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi untuk tiap variabel
 AGE : Umur Perusahaan (*First Issue*)
 CR : Likuiditas (*Current Ratio*)
 PROF : Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
 ε : Error (Variabel Gangguan)

Pengujian terhadap model regresi logistik pada penelitian ini tidak digunakan uji normalitas karena

variabel bebas merupakan campuran antara variabel metrik dan non metrik atau data yang digunakan tidak normal. Sehingga pengujian model regresi logistik akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu uji multikolonieritas, *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*), Menguji koefisien determinasi (*Model Summary*), pengujian simultan dan menguji koefisien regresi (uji parsial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* yaitu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 (1 tahun). Sampel diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel Pembagian Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Total
1.	Jumlah semua perusahaan manufaktur untuk tahun 2012	128
2.	Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(7)
3.	Jumlah yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan dolar (\$)	(22)
4.	Jumlah perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam	(7)
Jumlah total sampel selama periode penelitian		92

Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang akan digunakan sebanyak 92 sampel perusahaan. Data dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Pengujian statistik deskriptif

digunakan untuk memberikan informasi gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Berikut ini adalah distribusi frekuensi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Tabel Frequency Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*timeliness*)

Ketepatan Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terlambat	17	18.5	18.5	18.5
	Tepat Waktu	75	81.5	81.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 92 perusahaan, terdapat 17 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dengan persentase 18,5%. Sedangkan sebanyak 75 perusahaan atau sebesar 81,5% yang memiliki ketepatan waktu dalam dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masih saja ada

perusahaan yang tidak mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam.

Berikut ini adalah statistik deskriptif dari variabel yang diteliti, yaitu umur perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas dengan variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur Perusahaan	92	.04	35.91	16.8086	7.69248
Likuiditas	92	.23	1005.18	13.3504	104.56202
Profitabilitas	92	-1.07	5.89	.1234	.62639
Ketepatan Waktu	92	0	1	.82	.390
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel diatas hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan. Dari tabel dapat diketahui rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (TIME) pada seluruh perusahaan manufaktur untuk satu tahun yaitu tahun 2012 adalah 0,82 dengan standar deviasi sebesar 0,390. Nilai rata-rata ini mendekati nilai 1, dimana kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan besar yang dapat terlihat pada tabel diatas.

Terdapat nilai *minimum* sebesar 0 dan nilai *maximum* sebesar 1. Hal ini dikarenakan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) adalah variabel *dummy* yang diukur dengan kategori 0 untuk perusahaan terlambat (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau setelah tanggal 31 Maret) dan kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (menyampaikan laporan

keuangannya kurang dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan.

Variabel umur perusahaan yang diukur sejak tanggal listing perusahaan di BEI sampai dengan periode sampel pada tahun 2012 yang menghasilkan nilai *minimum* 0,04 yang berasal dari PT Wismak Inti Makmur Tbk (WIIM). Hal ini berarti umur perusahaan yang paling muda dari perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria adalah sebesar 0,04 tahun atau selama 14 hari. Sementara dari nilai *maximum* sebesar 35,91 yang berasal dari PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Hal ini dapat terlihat bahwa umur perusahaan paling tua dari perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria selama 35 tahun. Untuk nilai rata-rata variabel umur perusahaan sebesar 16,8086 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 7,69248.

Variabel likuiditas pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,23 atau tingkat yang paling rendah berasal dari PT Alam Karya Unggul Tbk (AKKU). Nilai *maximum* sebesar 1005,18 atau tingkat yang paling tinggi berasal dari PT Davomas Abadi Tbk (DAVO). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar atau yang dikenal dengan *current ratio*. Untuk nilai rata-rata variabel likuiditas adalah sebesar 13,3504 dan standar deviasi sebesar 104,56202.

Variabel profitabilitas pada tabel 4.4 menunjukkan nilai nilai *minimum* sebesar -1,07 yang berasal dari PT Davomas Abadi Tbk (DAVO). Hal ini berarti untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas yang diukur dengan aset pada perusahaan ini

rendah. Sementara dari nilai *maximum* sebesar 5,89 didapat dari PT Bentoel Jaya Manunggal Tbk (BTON) maka nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas yang diukur dengan aset pada perusahaan ini tinggi. Untuk nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 0,1234 atau 12,34%. Nilai rata-rata menunjukkan positif bahwa untuk mengukur tingkat efisien dan efektivitas yang diukur dengan aset, perusahaan sampel mampu menghasilkan laba selama periode penelitian. Nilai standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,62639. Nilai standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa data terdistribusi di sekitar rata-rata yang menunjukkan gambaran sebenarnya.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Digunakannya analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel kategorikal (non-metrik). Teknik analisis tidak memerlukan uji normalitas pada variabel bebasnya karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel metrik dan non metrik atau data yang digunakan tidak normal (Ghozali, 2011:333). Metode yang digunakan dalam regresi logistik yaitu metode *enter* dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Umur Perusahaan	.998	1.002
Likuiditas	.960	1.041
Profitabilitas	.959	1.043

a. Dependent

Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data

sekunder yang telah diolah

Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas (Ghozali, 2011:106). Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu umur perusahaan (AGE) sebesar 0,998, likuiditas (CR) sebesar 0,960 dan profitabilitas (ROA) sebesar 0,959 dan untuk nilai VIF kurang dari 10 yaitu umur perusahaan (AGE) sebesar 1,002, likuiditas (CR) sebesar 1,041 dan profitabilitas (ROA) sebesar 1,043. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ditemukan adanya korelasi atau tidak ada unsur multikolonieritas.

Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini digunakan untuk

menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel Hasil Uji Kelayakan Model regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.236	8	.996

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil nilai *Chi Square* sebesar 1,236 dengan nilai signifikansi sebesar 0,996. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $0,996 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi. Hal ini berarti model regresi logistik dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood* (Ghozali, 2011:340). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log likelihood$ pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \log likelihood$ pada akhir (*block number* =1). Adanya pengurangan nilai antara $-2LL$ awal

(initial -2LL function) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penurunan nilai *-2 log likelihood* menunjukkan bahwa model penelitian

ini dinyatakan fit, artinya penambahan-penambahan variabel bebas yaitu umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas kedalam model penelitian akan memperbaiki model regresi.

Tabel Hasil Uji Overall Model Fit Test 1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	88.781	1.261
	2	88.059	1.470
	3	88.057	1.484
	4	88.057	1.484

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 88.057
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Tabel Hasil Overall Model Fit Test 2

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	AGE	CR	PROFT
Step 1	1	85.269	1.137	.008	-.003	.187
	2	83.789	1.267	.013	-.004	.504
	3	82.904	1.237	.012	-.004	1.510
	4	81.628	1.122	.006	-.001	4.898
	5	81.602	1.114	.007	-.001	5.281
	6	81.602	1.114	.007	-.001	5.294
	7	81.602	1.114	.007	-.001	5.295

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 88.057
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari hasil tabel diatas menunjukkan adanya perbandingan -2LL awal dengan -2LL akhir. Dimana hasil -2LL awal (*Block Number = 0*) sebesar 88,057 dan nilai -2LL akhir (*Block Number = 1*) sebesar 81,062. Sehingga dapat ditunjukkan terjadinya penurunan sebesar $88,057 - 81,062 = 6,455$. Terlihat dari hasil dapat disimpulkan bahwa model penelitian

ini dinyatakan fit, yang artinya penambahan variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas mampu memperbaiki model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan

menggunakan *Nagelkerke's R Square*. Tujuan dari pengajuan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari umur perusahaan,

likuiditas, dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	81.602 ^a	.068	.110

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,110 atau sebesar 11%. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian yaitu umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 11% sedangkan sebesar 89% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti *leverage* keuangan, ukuran perusahaan,

struktur kepemilikan, solvabilitas, reputasi KAP dan opini audit

Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*), (Ghozali, 2011: 177).

Tabel Hasil Uji Secara Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6.455	3	.091
	Block	6.455	3	.091
	Model	6.455	3	.091

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *Chi-Square* hitung sebesar 6,455. Untuk tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 3 diperoleh *Chi-Square* tabel sebesar 7,815. Nilai *Chi-Square* hitung lebih kecil dari nilai *Chi-Square* tabel yaitu $6,455 <$

$7,815$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,091 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Uji Koefisien Regresi (uji parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari umur perusahaan, likuiditas dan

profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen (*timeliness*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sign*) dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05.

**Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi (Parsial)
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a AGE	.007	.038	.030	1	.862
CR	-.001	.014	.003	1	.953
PROFT	5.295	3.450	2.355	1	.125
Constant	1.114	.689	2.612	1	.106

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, statistik wald untuk variabel umur perusahaan (AGE) sebesar 0,030 sedangkan dari tabel *Chi-Square* tabel untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 3,841. Nilai probabilitas (*sign*) sebesar 0,862 dimana hasilnya lebih besar dari signifikansi. Hasil menunjukkan bahwa *Wald* hitung < *Chi-Square* tabel yaitu $0,030 < 3,841$ dan nilai signifikansi $0,862 > 0,05$. Hal ini memberi makna bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Statistik *Wald* untuk variabel likuiditas sebesar 0,003 sedangkan *Chi-Square* tabel untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 3,841. Nilai probabilitas (*sign*) sebesar 0,953 dimana hasilnya lebih besar dari signifikansi. Hasil menunjukkan bahwa *Wald* hitung $0,003 < 3,841$ dan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$.

Hal ini memberi makna bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Statistik *Wald* untuk variabel profitabilitas sebesar 2,355 sedangkan *Chi-Square* tabel untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas = 1 diperoleh hasil 3,841. Nilai probabilitas (*sign*) sebesar 0,125 dimana hasilnya lebih besar dari signifikansi. Hasil menunjukkan bahwa *Wald* hitung $2,355 < 3,841$ dan nilai signifikansi $0,125 > 0,05$. Hal ini memberi makna bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Untuk melihat hasil analisis regresi logistik digunakan model dengan memasukkkan semua komponen dari seluruh variabel independen. Dari hasil

tabel 4.11 terlihat bahwa nilai koefisien umur perusahaan (AGE) sebesar 0,007, variabel likuiditas (CR) sebesar -0,001 dan variabel profitabilitas (PROF) sebesar 5,295. Sehingga persamaan regresi logistik dapat dibentuk sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{TIME}}{1 - \text{TIME}} = 1,114 + 0,007 \text{ AGE} - 0,001 \text{ CR} + 5,295 \text{ PROF}$$

Variabel konstan model regresi logistik mempunyai koefisien positif sebesar 1,114. Karena variabel dependen menggunakan data nominal yaitu 0 dan 1, maka nilai konstanta ini mencapai nilai 1 yang berarti kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya memperoleh hasil yang besar.

Koefisien variabel umur perusahaan sebesar 0,007 artinya jika umur perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 0,007 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Koefisien variabel likuiditas sebesar -0,001 artinya jika likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Koefisien variabel profitabilitas sebesar 5,295 artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 5,295 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pembahasan

Penelitian ini menganalisis umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) ke Bapepam pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Secara uji parsial juga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kemungkinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*timeliness*)

Hasil pengujian regresi logistik pada variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Hal ini dapat dilihat bahwa likuiditas mempunyai koefisien sebesar -0,001 dengan tingkat signifikansi $0,953 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dimana pada hipotesis yang disusun berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi pada kenyataan tidak demikian, perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi maupun rendah tidak dapat menjamin perusahaan akan tepat

waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Fakta ini didukung oleh adanya PT Davomas Abadi Tbk (DAVO) yang memiliki tingkat likuiditas tinggi sebesar 1005,18. Namun pada kenyataannya perusahaan tidak tepat (terlambat) dalam menyampaikan laporan keuangannya ke Bapepam yaitu pada tanggal 28 Juni 2013.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Suharli dan Rachpriliani (2006) dan Hilmi dan ali (2008) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusralaini, dkk (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kemungkinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*timeliness*)

Hasil pengujian regresi logistik pada variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Hal ini dapat dilihat bahwa profitabilitas mempunyai koefisien sebesar 5,295 dengan tingkat signifikansi $0,125 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dimana pada hipotesis yang disusun berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi pada kenyataan tidak demikian, perusahaan yang memiliki ROA tinggi maupun rendah tidak dapat menjamin sebuah perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Hilmi dan ali (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agrianti, KSA (2003) yang menyatakan bahwa ROA mempunyai koefisien negatif yang menunjukkan bahwa semakin rendah ROA semakin tinggi probabilitas perusahaan untuk tidak patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pendapat yang menjelaskan kenapa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan untuk penyampaian laporan keuangan ke Bapepam adalah karena manajemen perusahaan tidak menggunakan tingkat profitabilitas sebagai alasan untuk tidak patuh pada peraturan penyampaian laporan keuangan. Karena kinerja manajer perusahaan publik di Indonesia tidak dinilai berdasarkan tingkat profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasilnya, keterbatasan penelitian sebagai berikut ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan seperti *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, solvabilitas, reputasi KAP dan opini audit.

2. Sampel penelitian ini hanya perusahaan manufaktur tahun 2012.
3. Data yang dijadikan sampel sangat terbatas yaitu hanya satu tahun periode 2012.
4. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan terdapat banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan, sehingga memperkecil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN KONTRIBUSI PRAKTIS

Simpulan

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Dari uji *Omnibus Test of Model Coefficient* dapat ditunjukkan bahwa variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).
2. Pada uji parsial untuk semua variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terlihat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,110 atau sebesar 11%. Maka hal ini

berarti bahwa variabel independen dalam penelitian yaitu umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 11%. sedangkan sebesar 89% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, solvabilitas, reputasi KAP dan opini audit.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. 1995. Jakarta.
- _____. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 Tanggal : 5 Juli 2011. Peraturan Nomor X.K.2 : Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. 2011. Jakarta
- Agrianti. (2003). Faktor-faktor yang menentukan kepatuhan perusahaan publik terhadap regulasi informasi di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Ardiyos. (2010). *Kamus besar akuntansi*. Jakarta : Citra harta prima.
- Aryati dan Theresia. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan *timeliness*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Volume 5, No.3; 271-278.
- Dyer, J.C., & McHugh, A.L. (1975). *The timeliness of the Australian annual report*. *Journal of Accounting Research*. 13(3); 204-219.

- Ghozali, imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafr. (2011). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.
- Hilmi dan Ali. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Houston dan Brigham. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi sepuluh. Jakarta : Salemba empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: IAI
- Iyoha, F.O. (2009). *State agencies, industry regulations and the quality of accounting practice in Nigeria*. Unpublished PhD dissertation, Covenant University.
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.
- Na'im, Ainun. (1999). Nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan : Analisis empirik regulasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Volume 14, No.2; 85-100.
- Owusu dan Ansah. (2000). *Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets : Empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange*. *Accounting & Business Research*. Volume 30, No. 3, Summer 2000
- Rachmawati, Sisty. (2008). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Volume 10, No.1; 1-10.
- Render dan Heizer. (2005). *Manajemen operasi*. Edisi tujuh. Buku 1. (Dwianoegrahwati Setyoningsih dan Indra Almahdy, Penerjemah) Jakarta : Salemba Empat.
- Saleh, Rachmat. (2004). Studi empiris ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Sitanggang, J.P. (2012). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Subramanyam & John J. Wild. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Edisi sepuluh buku kedua. Jakarta : Salemba empat.
- Suharli dan Rachpriliani. (2006). Studi empiris faktor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 8, No. 1; 34-55.
- Suwardjono. (2010). *Teori akuntansi*. Edisi ketiga. Yogyakarta : BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Yusraini, Restu dan Raesya. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Volume 18, Nomor 2 Juni 2010.
<http://wartaekonomi.co.id/berita13538/pejualan-meningkat-8-namun-laba-bersih-sipd-turun-35.html> diakses 25 Oktober 2013 (19:46 WIB)